

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan-kembangkan potensi sumber daya peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka secara detail, dalam UU RI Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pendidikan diusahakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sadar suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini tentu saja diperlukan adanya pendidikan yang professional terutama guru di sekolah dasar dan menengah serta dosen di perguruan tinggi.¹

Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung kepada cara bangsa tersebut menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan oleh anggota

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.1

masyarakatnya kepada peserta didik.² Oleh karenanya pendidikan disini tidak hanya sebagai *Transfer of Knowledge* lebih dari pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan itu sendiri sebenarnya merupakan suatu usaha bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama,³ sehingga peserta didik dapat mengenal potensi diri dan selanjutnya dapat mengembangkan potensinya.

Pada hakikatnya, tujuan pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakatnya.⁴ Karena itu pendidikan harus diusahakan sadar dan optimal dalam rangka pengembangan kepribadian dan menambah pengetahuan serta meningkatkan ketrampilan bagi masyarakat.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah idealnya dalam pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa ini, akan tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi oleh peserta didik yang akan datang.

² Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.6

³ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), h.19

⁴ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah: Petunjuk Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), h.23

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan mempersiapkan anak untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang sanggup berpikir sendiri dan berbuat efektif. Pelajaran di sekolah harus sesuai dengan keadaan masyarakat, dan sifat gotong royong hendaklah dijadikan suatu prinsip yang mewarnai praktek pengajaran untuk anak-anak kita.⁵

Kegiatan belajar mengajar kelas merupakan tempat yang mempunyai sifat atau ciri khusus, yang berbeda dengan tempat lain. Suasana kelas yang kondusif dapat menunjang kegiatan belajar yang optimal. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya demi terciptanya kelas yang dinamis. Perasaan kebersamaan yang ada dalam lingkungan pembelajaran akan dapat menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi. Kegiatan proses belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma komponen ke dalam jiwa anak didik. Semua norma yang diyakini mengandung kebaikan yang perlu ditanamkan ke dalam jiwa anak didik melalui peranan pendidik dalam pengajaran. Interaksi antara pendidik dan anak didik terjadi karena saling membutuhkan.⁶

Praktek belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari sisi pendidik yang dapat dicermati dari dua sudut pandang. *Pertama*, menyatakan bahwa mengajar adalah proses transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada peserta didik. Sudut pandang *kedua*, menyatakan bahwa proses belajar mengajar bukan hanya

⁵ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1986), h.147

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Perss, tt), h.16

mengendalikan kelas sehingga menghilangkan sebagian besar peran serta yang seharusnya dilakukan peserta didik.⁷

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran PAI adalah suatu upaya untuk membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.⁸

Sebagai pendidik dan pengajar, pendidik senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi peserta didik dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Pendidik dapat menggunakan metode mengajar yang tepat, efektif, efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik.⁹

Dr. E. Mulyasa menjelaskan, setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi dan lingkungan membuat pesetta didik berbeda dalam aktifitas, kreatifitas, intelegensi,

⁷ Suyanto dan Abbas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Citakarya Nusa, 2001), h. 66

⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.183

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.65

dan kompetensinya.¹⁰ Dalam hal ini, guru juga harus memahami ciri-ciri peserta didik yang harus dikembangkan dan yang harus diarahkan kembali.

Metode yang disesuaikan dengan kondisi yang ada maka dapat meningkatkan prestasi belajar serta minat peserta didik dalam belajar PAI di sekolah. Pendidik diharapkan bekerja profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efisien dan efektif). Artinya pendidik dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif.¹¹

Dalam rangka usaha kita untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik (siswa) semangat dalam belajar, maka perlu adanya seorang pendidik (guru) yang profesional.¹²

Menjadi seorang guru profesional dan menyenangkan tidaklah mudah seperti yang bisa kita bayangkan, realitanya sekarang banyak sekali seorang guru yang kurang memiliki kemampuan dalam memilih dan menyesuaikan suatu metode pembelajarannya, sehingga dalam pembelajaranpun kurang menarik dan prestasi belajar pun kurang maksimal. Hal ini semua disebabkan latar belakang seorang pendidik yang kurang kesadarannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Begitu pula bagi siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa diantaranya latar belakang pendidikan, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, metode pembelajaran yang monoton, kurang mengetahui

¹⁰ *Ibid.*, h.27

¹¹ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.117-118

¹² Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), h.87

pentingnya suatu pendidikan dan lingkungan tempat belajar serta tempat tinggal siswa. Hal-hal tersebut juga mempengaruhi pada kualitas pengajaran dan kegiatan belajar siswa dalam upaya memaksimalkan prestasi belajar siswa.

Menjadi guru kreatif, profesional dan menyenangkan di tuntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif, hal ini penting terutama menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara guru melakukan kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran yang lainnya.¹³

Suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan tehnik yang dianggap relevan dengan metode dan penggunaan tehnik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.¹⁴

Salah satu wawasan yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah tentang Strategi yang merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan. Dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif. Dengan

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.95

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.128

demikian strategi diharapkan sedikit banyak akan membantu memudahkan para guru dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga seorang guru tidak lagi kecil hati dalam memperoleh keberhasilan dalam menentukan atau melaksanakan proses belajar mengajar.¹⁵

Strategi merupakan salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa akan membantu guru dan juga anak didik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran.¹⁶

Strategi ini digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu yang tidak mungkin dijelaskan semuanya dalam kelas.¹⁷ Untuk mengefektifkan waktu maka siswa diberi tugas untuk meresum dengan kolompoknya masing-masing. Tujuannya strategi ini adalah dapat membantu peserta didik lebih mudah berinteraksi serta dapat menumbuhkan keakraban antar siswa dalam kegiatan belajar, baik bakat ataupun kemampuannya didalam kelas. Karena dalam strategi ini memberi kesempatan kepada setiap kelompok yang terdiri dari individu.¹⁸

Dengan diterapkannya strategi tersebut, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa mampu memahami materi yang diajarkan, karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan

¹⁵ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), h.1-2

¹⁶ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.11

¹⁷ Drs. H. Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.88-89

¹⁸ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.10

aktif bukan hanya mendengarkan dan mencatat siswa yang memberikan masukan, akan tetapi siswa lainpun juga ikut terangsang untuk memberikan masukannya sebagai acuan dalam penilaian seorang guru.

Kenapa penulis memilih SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan? Hal ini dikarenakan langkah-langkah *Pembelajaran Strategi Group Resume* telah diterapkan di sekolah tersebut, bahkan telah diaplikasikan dalam pembelajaran PAI. Walaupun guru bidang studi tersebut belum mengetahui bahwa langkah-langkah pembelajaran yang beliau lakukan termasuk langkah-langkah yang terdapat dalam *Pembelajaran Strategi Group Resume*, dengan alasan tersebutlah peneliti memilih SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan sebagai obyek penelitian. Dan besar harapan peneliti bahwa SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan benar-benar efektif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan. Selain itu SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan merupakan salah satu SMA yang telah melakukan berbagai inovasi pendidikan, dan para pengajarnya juga telah mengaplikasikan berbagai metode dan strategi yang telah berkembang dalam dunia pendidikan saat ini.

Atas dorongan inilah, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul "*Efektivitas Pembelajaran Strategi Group Resume Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan*"

Dengan demikian dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional terutama dalam meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Maka

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif, sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu umum dalam skripsi ini, maka penulis rumuskan permasalahan yang ada agar permasalahan tersebut lebih terfokus terhadap skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan *strategi group resume* pada bidang studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran *strategi group resume* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan *strategi group resume* pada bidang Studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada bidang Studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan.
3. Untuk mengetahui efektivitas *strategi group resume* terhadap hasil belajar siswa pada bidang Studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan.

Selain dari tujuan diatas, maka penelitian ini juga memiliki manfaat yang dapat di peroleh oleh peneliti antara lain ialah:

1. Menambah wawasan bagi peneliti tentang beberapa strategi pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan sekarang ini.
2. Sebagai wawasan bagi pendidikan tentang pentingnya arti model pembelajaran di dunia pendidikan khususnya dunia anak didik.
3. Untuk memotivasi para pakar pendidikan khususnya pelaku-pelaku pendidikan untuk lebih kreatif dan motivasi dalam memilih suatu metode pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

D. Batasan Masalah

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah di dalam memahami isi skripsi ini maka penulis memberikan batasan masalah di dalam skripsi ini.

Sutrisno Hadi mendefinisikan variable sebagai gejala yang bervariasi.¹⁹

Secara garis besar variable terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (Independent

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.116

Variabel) yang dilambangkan dengan "X" dan variable terikat (Dependent Variabel) yang dilambangkan dengan "Y".

1. Independent Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independent "X" adalah efektivitas *strategi group resume*. Variable ini penulis tekankan pada penerapan formatif.

2. Dependent Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependent adalah hasil belajar pada bidang studi PAI. Penulis prioritaskan pada siswa kelas XI IPA SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan.

E. Alasan Memilih Judul

Dalam memilih judul penelitian diatas penulis memiliki alasan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penulis ingin memaparkan tentang efektifitas pembelajaran *strategi group resume* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan.
2. Secara empiris, penulis ingin membuktikan apakah ada hubungan antara efektifitas pembelajaran *strategi group resume* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesa berasal dari kata "hypo" yang artinya di bawah dan "thesa" yang artinya kebenaran yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi Hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁰

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan untuk mungkin benar atau mungkin salah, ditolak bila salah dan diterima bila fakta-fakta yang membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penelitian terhadap fakta yang ditimbulkan.²¹

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesa kerja (Ha). Menyatakan adanya hubungan yang signifikansi antara variable X dan variable Y, atau adanya perbedaan dua kelompok, yaitu antara efektivitas *strategi group resume* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan dengan rumusan:
 - a. Jika *strategi group resume* sangat efektif maka hasil belajar pada bidang study PAI siswa kelas XI akan meningkat.
 - b. Jika *strategi group resume* tidak efektif maka hasil belajar siswa pada bidang studi PAI Kelas XI SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan menurun.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h.61

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), Jilid I, h.63

2. Hipotesa Nol (Ho). Menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variable atau tidak adanya efektif variable X terhadap variable Y. yaitu antara penerapan pembelajaran *strategi group resume* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI kelas XI SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat diamati atau di observasi. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu memberikan kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk di uji kembali oleh orang lain.

Dan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman pembaca dalam skripsi yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Strategi Group Resume Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SMAN 1 Tanjung Bumi Bangkalan*", maka penulis ingin menjelaskan istilah tersebut.

1. Efektivitas

Efektifitas berasal dari kata efektif yang artinya tepat, tepat guna, mujarab, berhasil.²² Dalam skripsi ini yang dimaksud efektifitas adalah keberhasilan atau efeknya *strategi group resume* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

²² Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h.128

2. Pembelajaran Strategi *Group Resume*

Teknik *resume* secara khusus menggambarkan sebuah prestasi, kecakapan dan pencapaian individual, sedangkan *group resume* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain.²³ Saat diskusi, siswa diharapkan lebih aktif, baik sebagai yang menyampaikan hasil diskusi maupun sebagai pendengar sekaligus penanya yang bertanya informasi kepada kelompok lain.

Langkah-langkah dalam pembelajaran teknik *Group Resume* yaitu:

- a. Guru Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 anggota.
- b. Guru menerangkan kepada peserta didik bahwa kelompok mereka itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman.
- c. Guru menjelaskan pembelajaran *strategi group resume*
- d. Siswa diberi lembar diskusi oleh guru dan mengerjakan secara kelompok. Resum harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.²⁴

3. Hasil Belajar Siswa

Merupakan suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha melalui proses perubahan dalam kepribadian seorang siswa, perubahan tersebut ditampakkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku

²³ <http://istikuma.wordpress.com/2009/08/03/strategi-pembelajaran-active-learning>.

²⁴ <http://ideguru.wordpress.com/2010/04/25/model-model-pembelajaran-pakem-seri-7/>

siswa seperti peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan seorang siswa.²⁵

4. Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas XI

Adalah usaha mengubah tingkah laku dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan.

Sedangkan secara etimologis fiqih berarti faham yang mendalam, dan secara terminologis, fiqih adalah hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.²⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka di dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab berikut ini:

BAB I: Yaitu, Pendahuluan yang berisi gambaran secara keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, alasan memilih judul, batasan masalah, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Yang memaparkan tentang A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran *Group Resume* yang meliputi: Pengertian strategi pembelajaran, pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi

²⁵ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Swara, 2004), h.1

²⁶ Ahmad Rofiq, *Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.5

pembelajaran, penggolongan strategi pembelajaran dan strategi pembelajaran aktif. B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar meliputi: Pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, kriteria hasil belajar, fungsi dan kegunaan hasil belajar dan tingkat hasil belajar. C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. D. Efektifitas *Strategi Group Resume* Terhadap Hasil Belajar. E. Ukuran Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran.

BAB III: Metode Penelitian yang di dalamnya membahas tentang jenis dan rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan instrumen penelitian serta tehnik analisis data.

BAB IV: Yang memaparkan tentang: A. Gambaran Umum Obyek Penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum obyek penelitian yang menguraikan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta geografis, keadaan siswa dan keadaan guru serta sarana dan prasarana, struktur organisasi, B. Deskripsi Data Tentang: *Pertama*, Deskripsi data tentang kemampuan guru melalui pembelajaran *strategi Group resume*. *Kedua*, Deskripsi data tentang hasil belajar siswa. *Ketiga*, Deskripsi data tentang efektifitas pembelajaran *strategi group resume*. C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, dan D. Analisa Data Tentang Efektifitas Pembelajaran *Strategi Group Resume* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

BAB V: Penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.